BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada saat krisis ekonomi yang dialami Indonesia seperti sekarang ini, pemerintah menunjuk badan usaha koperasi sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Bahkan beberapa waktu yang lalu, koperasi ditunjuk sebagai wadah pendistribusian sembilan bahan pokok (sembako) diseluruh wilayah Indonesia.

Kesempatan berusaha yang semakin luas yang diberikan pemerintah kepada koperasi, mendorong pertumbuhan koperasi baik di kota maupun di desa. Masyarakat semakin menyadari, bahwa koperasi memanglah suatu badan usaha yang berorientasi pada kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Untuk memberikan pedoman pada masyarakat dalam organisasi koperasi, pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia. Pada Undang-Undang tersebut dinyatakan bahwa koperasi merupakan badan usaha yang menitikberatkan pada perkumpulan orang-orang yang berusaha secara bersama atas asas kekeluargaan. Selanjutnya dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa keanggotaan koperasi memiliki sifat terbuka dan sukarela. Terbuka berarti seluruh lapisan masyarakat mempunyai hak yang sama untuk menjadi anggota senyampang dapat mematuhi ketentuan yang ada dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi tersebut. Sukarela

berarti tidak ada paksaan terhadap seseorang untuk menjadi anggota dari organisasi koperasi, juga sebaliknya untuk keluar dari keanggotaan.

Dari sisi permodalan koperasi, koperasi didanai dari beberapa sumber yaitu modal sendiri yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela dari pada anggotanya, modal asing yang terdiri dari modal pinjaman, baik yang berasal dari anggota, koperasi lain, bank, ataupun lembaga keuangan lainnya. Untuk menjalankan kegiatan usahanya, koperasi dilengkapi dengan alat-alat koperasi yang meliputi pengurus, pengawas dan rapat anggota tahunan. Pengurus dan Pengawas dipilih secara langsung oleh anggota dalam Rapat Anggota Tahunan dan berasal dari anggota. Pengurus berperan sebagai pengelola kegiatan usaha koperasi, sedangkan Pengawas sebagai alat monitoring anggota terhadap kinerja pengurus dalam menjalankan rencana kerja yang telah disepakati Rapat Anggota. Pada akhir tahun buku, pengurus dan pengawas mempertanggungjawabkan kinerjanya dalam Rapat Anggota Tahunan.

Salah satu alat untuk mengukur tingkat keberhasilan kinerja koperasi, adalah dengan mengukur ratio aktivitasnya selama satu tahun.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ratio aktivitas pada KOPPEDA tempat penulis melakukan penelitian. Hasil penelitian itu penulis angkat ke dalam tugas akhir yang berjudul **"PERANAN ANALISIS RASIO AKTIVITAS SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KOPERASI DI KOPERASI PEGAWAI PUSAT PENGOLAHAN DATA DAN INFORMASI ANGGARAN (KOPPEDA) BANDUNG**

1.2. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan piutang di KOPPEDA.
2. Untuk mengetahui perkembangan persediaan di KOPPEDA.
3. Untuk mengetahui perkembangan modal kerja di KOPPEDA.
4. Untuk mengetahui perkembangan ratio aktivitas di KOPPEDA.
5. Untuk mengetahui peranan ratio aktivitas sebagai alat ukur kinerja KOPPEDA.

Sedangkan maksud dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti ujian sidang kelulusan setara Diploma Tiga (DIII) jurusan Akuntansi dan Perpajakan di IGI – LPKIG Bandung.
2. Menambah pengetahuan dan pengalaman untuk meningkatkan wawasan penulis apa yang sesungguhnya terjadi di dunia kerja.

1.3. Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis yaitu suatu metodologi penelitian dengan cara mengumpulkaan data dan informasi serta menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran yang jelas dan relevan terhadap masalah-masalah yang terjadi di KOPPEDA.

Sedangkan dalam penyusunan laporan, penulis menggunakan bentuk studi antara lain :

1. Studi Kepustakaan

   Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari, menelaah, dan meneliti bahan bacaan serta literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Observasi

   Dilakukan dengan cara menadakan peninjauan serta mengamati objek penelitian untuk melihat langsung terhadap objek yang diteliti, sehingga peneliti mendapatkan data yang akurat.

3. Studi Dokumentasi

   Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokument yang berkaitan dengan objek penelitian di KOPPEDA.

1.4. Pembatasan Masalah

Karena laporan keuangan mempunyai cakupan yang luas, maka agar tidak mengalami kerancuan dalam penyusunan, penulis membatasi masalah yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan piutang di KOPPEDA ?
2. Bagaimana perkembangan persediaan di KOPPEDA ?
3. Bagaimana perkembangan modal kerja di KOPPEDA ?
4. Bagaimana perkembangan rasio aktivitas di KOPPEDA ?
5. Bagaimana peranan analisis rasio aktivitas sebagi alat ukur kinerja KOPPEDA?

sistematika penulisan.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan tugas akhir ini secara praktis dan sistematis, maka penulisan dibagi menjadi lima bab dengan perincian sebagi berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis secara garis besar akan menerangkan tentang latar belakang penulisan judul, menjelaskan mengenai maksud dan tujuan, metodologi penelitian yang dilakukan, pembatasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan memuat mengenai tinjauan pustaka yang merupakan dasar dan acuan bagi penulis untuk menjelaskan tentang pengertian koperasi, laporan keuangan, pengertian analisis rasio laporan keuangan, rasio aktivitas, pengertian kinerja, serta peranan ratio aktivitas terhadap kinerja koperasi.

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

Bab tiga ini akan memberikan gambaran mengenai sejarah singkat KOPPEDA, struktur organisasi dan job description, unit-unit usaha KOPPEDA, jenis-jenis usaha KOPPEDA, serta penyajian laporan keuangan KOPPEDA.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Pada bab empat ini penulis akan mencoba menganalisis perkembangan piutang KOPPEDA, perkembangan persediaan KOPPEDA,

perkembangan modal kerja, perkembangan ratio aktivitas, serta analisis ratio aktivitas sebagai alat ukur kinerja pengurus.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan membuat suatu kesimpulan yang didasarkan dari keseluruhan penulisan serta akan memberikan saran-saran yang mudah-mudahan dapat menunjang keberhasilan KOPPEDA.